

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter seseorang, terutama dikalangan pemuda. Kampung Gempol memiliki nilai nilai keislaman yang sangat kuat, dan Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memainkan peran penting dalam menumbuhkan sikap dan perilaku yang positif, namun. Terdapat perbedaan nyata antara prinsip prinsip yang diajarkan dari situasi yang dihadapi oleh remaja . Pemuda Kampung Gempol Cakung sering terpapar pada berbagai pengaruh negatif, seperti perilaku hedonisme, dan penyalahgunaan obat terlarang, di era globalisasi yang ditandai dengan arus informasi yang begitu cepat menghampiri, terlepas dari fakta bahwasanya Pendidikan Agama Islam dapat memberikan landasan moral, sbanyak pemuda yang menghadapi kesulitan untuk menerapkan prinsip prinsip ini dalam kehidupan sehari hari. Ini menunjukkan bahwasanya Pendidikan formal tidak cukup untuk membentuk karakter positif .

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengalihan pengetahuan, tetapi lebih sebagai proses pembentukan karakter dan moral seseorang. Menurut Al Qur'an dan hadis, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan karakter individu terutama dikalangan

pemuda agar menjadi pribadi yang taat, berakhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat , melalui pengajaran di sekolah maupun di madrasah serta kegiatan keagamaan dan kerja sosial di lingkungan masyarakat, sistem Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyentuh semua aspek kehidupan pemuda, termasuk aspek spiritual, sosial serta emosional.

Dengan demikian pengembangan Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter positif pemuda seperti. Kejujuran, disiplin, tanggung jawab serta empati¹. Selain itu, hal hal yang terjadi disekitar kita, seperti kurangnya dukungan atau support dari keluarga dan masyarakat pada umumnya, dalam berkontribusi pada kesenjangan tersebut. Banyak pemuda seringkali menghadapi berbagai tekanan dari teman sebaya dan keadaan ekonomi yang tidak mendukung, sehingga prinsip Agama yang telah dipelajari seringkali terabaikan.

Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi implementasi Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter positif pemuda di Kampung Gempol. penelitian ini berkonsentrasi pada mencari cara untuk mengatasi perbedaan antara ajaran Agama dengan kenyataan dunia. Diharapkan studi deskriptif ini akan menemukan metode yang berguna untuk

¹Suyanto, Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45

memperkuat nilai nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari hari, terkhususnya dikalangan pemuda. Agar mereka dapat menjadi generasi yang berakhlak mulia dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk membentuk karakter dan moral seseorang, terutama dikalangan remaja. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk membangun generasi yang berakhlakul karimah, terkhususnya di Kampung Gempol, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan tradisi dan keagamaan yang kuat, kampung gempol merupakan salah satu tempat ideal untuk melakukan penelitian tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter positif dikalangan pemuda.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendidik karakter dan etika. Pendidikan Agama Islam, menurut Al Qur'an dan hadist, bertujuan untuk menghasilkan orang yang bertakwa, berakhlak mulia, serta dapat berkontribusi positif kepada masyarakat. Pendidikan Agama Islam dapat menjadi pondasi yang kuat untuk membangun kepribadian yang baik dan bertanggung jawab bagi pemuda.

Kampung Gempol memiliki tradisi dan budaya lokal yang kaya, masyarakat Kampung Gempol dikenal memiliki ikatan sosial dan nilai nilai Agama yang kuat. Namun demikian, tantangan pada era globalisasi ini terkhususnya tantangan modernisasi dan globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan karakter pemuda. Oleh karena itu, sangatlah

penting untuk mempelajari bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat membantu mengatasi tantangan ini dan membentuk karakter positif. Berbagai sifat positif yang dimiliki oleh pemuda termasuk kejujuran, empati, disiplin, dan tanggung jawab. Sangatlah penting untuk membentuk generasi yang baik secara moral dan akal cerdas. Dalam konteks Kampung Gempol, Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengurangi perilaku negatif yang sering muncul sebagai akibat dari pengaruhnya lingkungan dan teknologi.

Implementasi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Kampung Gempol dengan berbagai cara, seperti Pendidikan di madrasah, kegiatan keagamaan di masjid serta program kegiatan sosial yang melibatkan para pemuda. Dengan menerapkan pendekatan yang holistik, diharapkan Pendidikan Agama Islam dapat mencakup semua aspek kehidupan pemuda, baik secara spiritual, sosial, maupun emosional. Generasi muda memiliki kemungkinan yang besar untuk mengubah masyarakat dengan cara yang baik. Namun, Pendidikan Agama Islam yang efektif diperlukan di kampung gempol untuk membekali para pemuda dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Tantangan yang dihadapi oleh pemuda saat ini termasuk pengaruh negatif dari media sosial, pergaulan bebas, dan juga kurangnya bimbingan moral.

Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol ini, harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan pemuda saat ini.

Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, melalui pendekatan yang inovatif dan kontekstual. Pendekatan ini memungkinkan pemuda untuk menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan. Dalam hal ini, diharapkan penelitian terkait implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter positif pada pemuda di Kampung Gempol dapat memberikan kontribusi yang bermakna untuk peradaban Pendidikan Islam dan Pendidikan karakter di Kampung Gempol ini. Dengan adanya pemahaman yang tepat tentang Pendidikan Agama Islam, diharapkan pemuda Kampung Gempol dapat menjadi generasi yang memiliki moral yang tinggi disertai dengan tanggung jawab yang penuh terhadap apa yang telah diperbuatnya.

Pendidikan Agama Islam dapat mengubah karakter pemuda secara spontan atau secara terstruktur. Implementasi Pendidikan secara terstruktur berarti pengajaran diberikan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kebutuhan pemuda secara bertahap. Pemuda dapat secara spontan menerima kesadaran tentang pentingnya perubahan sikap dan karakter di lingkungan pergaulan mereka. Bisa juga karena pemuda merasa malu dengan sifatnya yang sulit diterima oleh lingkungannya, yang mendorongnya sendiri untuk bisa membuat perubahan supaya dapat diterima oleh lingkungannya. Pendidikan Agama Islam adalah ajaran yang bertujuan untuk membuat para pemuda memiliki kedekatan dengan agamanya sendiri. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya perasaan kerohanian dan spiritual, yang menurut

orang tua memiliki peran penting dalam membuat perubahan karakter dan kerohanian yang berasal dari hati.

Hal ini akan membuat sifat pemuda lebih islami. Namun, aturan selalu berhubungan dengan pembentukan karakter yang sukses dikalangan pemuda. Karakter yang baik haruslah taat pada peraturan yang telah dipertimbangkan secara menyeluruh sebelum dirikan. Karakter yang baik itu berasal dari upaya untuk menanamkan disiplin pada pemuda melalui program ajaran keagamaan di Kampung Gempol yang didasarkan pada Agama Islam, yang mendorong pemuda untuk terus berusaha memperbaiki sikap dan karakter mereka. Nabi Muhammad SAW adalah figur yang paling penting. Tidak diragukan lagi, beliau adalah orang yang memiliki karakter terbaik dan merupakan contoh yang bagus untuk ditirukan kepada pemuda zaman sekarang, yang dapat secara alami mengubah karakter pemuda yang tadinya negative menjadi positif. Pembentukan karakter ini memiliki Tingkat keberhasilan yang jelas. Ini menunjukkan bahawasanya penerapan Pendidikan Agama Islam dapat dipastikan berhasil dalam membentuk moralitas pemuda. Namun, perubahan tidak harus terjadi dalam waktu yang sama. Karena itu, tidak ada satupun pemuda yang memiliki daya serap dan pemahaman yang sama. Hal ini tidak hanya terkait dengan pemahaman teori, tetapi juga bagaimana teori tersebut ditanamkan dalam karakter pemuda.

Karakter dan moral seseorang sangat dipengaruhi oleh Pendidikan Agama Islam sejak dini, terkhususnya bagi pemuda. Di Kampung Gempol

yang Sebagian besar penduduknya muslim, Pendidikan Islam diberikan dalam bentuk kurikulum formal. Namun juga, diluar Pendidikan formal sebagai bagian dari budaya masyarakat di Kampung Gempol, selaku salah satu kampung yang kuat dengan nuansa religius, penerapan Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membantu membangun karakter pemuda agar dapat berkembang dengan positif.

Karakter positif seperti kejujuran, sikap disiplin, rasa tanggung jawab serta rasa empati, sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pada zaman yang modern dan semakin kompleks, sebagai generasi penerus bangsa, kaum muda memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga dan meneruskan warisan bernilai yang terdapat dalam masyarakat. Di sisi lain, para pemuda kini dihadapkan pada tantangan baru, seperti dampak sosial media, perilaku negative, dan minimnya pendidikan moral yang dapat membuat merosotnya karakter positif yang seharusnya dimiliki.

Maka dari itu, penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi kontribusi yang dapat di berikan Pendidikan Islam dalam rangka mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol dalam membangun karakter positif dikalangan pemuda. Setiap penelitian tentu akan mempunyai dampak tertentu. Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan para pembaca dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang metodologi, strategi, dan problematika di dalam Pendidikan Agama Islam, serta pengaruhnya untuk karakter pemuda di Kampung Gempol ini.

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter moral adalah, studi telah menunjukkan bahwa nilai nilai islam diajarkan melalui Pendidikan agama islam dapat membentuk perilaku moral yang baik, seperti keadilan, kejujuran dan tanggung jawab.²

Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai nilai moral seseorang, terutama di kalangan pemuda. Pendidikan Agama Islam tidak hanya diajarkan disekolah, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sehari hari di masyarakat kampung gempol. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan karakter positif pemuda, agar mereka dapat membangun masyarakat menjadi lebih baik. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi, karakter positif seperti kejujuran, disiplin, empati dan tanggung jawab sangatlah penting. Tantangan tantangan ini sering kali berdampak negatif pada generasi muda. Pendidikan Agama yang baik dapat meningkatkan kesadaran moral dan etika pemuda, sehingga mereka dapat berperilaku yang sesuai dengan nilai nilai agama dan budaya yang ada. Bahwa Pendidikan karakter harus menjadi bagian penting dari Pendidikan agama untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

². Suyanto, Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pondasi penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, terutama di kalangan pemuda. Pendidikan agama islam bukan hanya sekedar bagian dari kurikulum formal, tetapi juga memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Di Kampung Gempol, Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa menjadi alat untuk mengembangkan karakter positif pemuda, yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin rumit.

Meskipun Pendidikan Agama Islam sudah ada di Kampung Gempol. Namun, masih ada tantangan dalam menerapkannya. Beberapa pemuda cenderung mengabaikan perintah Agama seperti sholat dan bahkan ibadah puasa sekalipun. Contohnya, ketika penulis berjalan menuju masjid untuk melaksanakan ibadah sholat Maghrib, dipinggir jalan dan diwarkop terutamanya banyak pemuda yang tengah asyik mengobrol dan tertawa kencang diselingi dengan ngopi bersama setelah mereka lelah bekerja, padahal lantunan adzan telah dikumandangkan dan penulis lihat pemuda yang tengah ngobrol dan ngopi tersebut tak acuh dengan lantunan adzan tersebut, sehingga terpengaruh oleh aturan yang bertentangan dengan prinsip agama islam. Kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dapat ditanamkan sejak dini sebagai nilai nilai dasar yang harus tertanam dalam diri seseorang. Pendidikan Agama Islam yang efektif dapat mengarahkan pemuda ke jalan yang benar dalam mewujudkan sikap dan

perilaku yang positif, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.³

Bahwasanya Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi berbagai persoalan moral dan etika secara positif.⁴

Di Kampung Gempol, Pendidikan Agama Islam telah diterapkan, tetapi masih ada tantangan untuk menerapkannya. Banyak pemuda terpengaruh oleh budaya asing yang bertentangan dengan prinsip Agama, sehingga sulit untuk mengembangkan sifat positif yang diharapkan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Pendidikan Agama Islam dapat lebih efektif dalam menumbuhkan karakter positif kalangan pemuda Kampung Gempol. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat ditemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap karakter pemuda.

Sangatlah penting bagi pemuda untuk memupuk sifat positif, seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan Agama yang baik dapat meningkatkan kesadaran moral dan

³ Suyadi, Pendidikan Agama dan Pembentukan Karakter Pemuda, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2 (2019), hlm. 78–90.

⁴ Dedi Supriyadi, Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Karakter Siswa, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 3, No. 2 (2018), hlm. 123–135

etika, sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan ajaran dan norma yang berlaku. Hal ini menyatakan bahwasanya Pendidikan Karakter yang didasarkan pada nilai-nilai agama dapat membantu pemuda mengembangkan sikap positif dan menghindari perilaku menyimpang.

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk membangun karakter dan etika pemuda, terutama di Kampung Gempol. Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa menjadi pondasi untuk membangun karakter positif di kalangan pemuda Kampung Gempol. Karakter ini sangatlah penting untuk menghadapi tantangan sosial dan budaya di era saat ini.

Sangatlah penting untuk menanamkan sifat positif seperti empati, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab sejak kecil. Pendidikan agama Islam yang efektif dapat meningkatkan kesadaran moral dan etika pemuda, sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial yang berlaku.⁵ Pendidikan Karakter yang didasarkan pada nilai-nilai agama dapat membantu pemuda mengembangkan sikap positif dan menghindari perilaku yang menyimpang. Selain itu, peran keluarga dan peran masyarakat dalam mendukung Pendidikan Agama Islam sangatlah penting. Keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat serta tokoh agama dalam proses pendidikan dapat memperkuat prinsi-prinsip yang diajarkan

⁵ Muhammad Rahman, Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Pemuda di Era Globalisasi, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 6, No. 3 (2021), hlm. 112–125

dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter pemuda.⁶

Di kampung Gempol, meskipun Pendidikan Agama Islam telah diterapkan. Namun, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Banyak pemuda yang terpengaruh oleh budaya asing yang seringkali bertentangan dengan prinsip prinsip Agama, sehingga menyulitkan pengembangan sifat positif yang diharapkannya. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih efektif dalam menerapkan Pendidikan Agama Islam guna menumbuhkan Karakter positif di kalangan pemuda Kampung Gempol. Dengan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat ditemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama dan dampaknya terhadap karakter pemuda di Kampung Gempol. Selain itu, mempelajari peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung Pendidikan Agama Islam sangatlah penting. Keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat dalam proses Pendidikan dapat memperkuat prinsip-prinsip yang diajarkan dan menciptakan lingkungan yang mendukung segala kegiatan positif yang dilakukan oleh pemuda. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai

⁶ Ujang Hasan, Pendidikan Karakter Berbasis Agama: Solusi untuk Generasi Muda, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 11, No. 2 (2020), hlm. 67–80

tantangan yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan Agama dan mencari solusi untuk mengatasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai cara untuk mengoptimalkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini dan terkhususnya di Kampung Gempol. Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami sehingga pemuda dapat menginternalisasi nilai nilai yang diajarkan. Dengan konteks ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam kemajuan pendidikan agama islam serta pembentukan Karakter Positif bagi generasi muda di Kampung Gempol, sekaligus menjadi acuan untuk penelitian di masa mendatang . Penelitian ini diharapkan mampu menyuguhkan perspektif baru bagi pendidik, orang tua, dan komunitas dalam usaha membentuk generasi muda yang memiliki akhlak baik dan siap menghadapi tantangan di era modern.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dengan lebih efektif untuk membangun Karakter Positif dikalangan pemuda Kampung Gempol. Dengan memahami komponen yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam, diharapkan akan ditemukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam dan dampaknya terhadap karakter pemuda. Diharapkan bahwa penelitian ini akan

memberikan kontribusi untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol. Selain itu, penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian terkait Pendidikan Karakter di Indonesia yang akan datang. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk membentuk karakter dan moral pemuda, terutama di kampung gempol. Pendidikan agama islam diharapkan menjadi landasan dalam mengembangkan karakter positif pemuda yang sangat penting untuk menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan budaya di era globalisasi saat ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Pemahaman Agama yang Mendalam: Banyak pemuda di Kampung Gempol yang kurang memahami agama islam, sehingga mereka tidak dapat menerapkan nilai nilai agama dalam kehidupan sehari hari mereka.
2. Pengaruh Lingkungan Sosial : Perilaku pemuda dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial disekitarnya, seperti pergaulan negatif dan tak acuh terhadap orang tua yang kemasjid untuk melaksanakan sholat fardu maupun pergi ke majelis ta'lim.

3. Persepsi Negatif terhadap Pendidikan Agama Islam : Beberapa pemuda mungkin melihat Pendidikan Agama Islam sebagai hal yang membosankan atau tidak relevan dalam kehidupan mereka, sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar di majelis majelis ta'lim yang berada di Kampung Gempol.

4. Dampak Negatif dari Teknologi dan Media Sosial : Penggunaan teknologi dan media sosial yang tidak terkontrol dapat membawa konten yang tidak sesuai dengan ajaran islam dan mengalihkan perhatian pemuda dari nilai-nilai agama dan juga Karakter Positif.

5. Keterbatasan penelitian sebelumnya : Studi sebelumnya yang membahas hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan pengembangan karakter positif memiliki keterbatasan.

C. Fokus Penelitian

1. Fokus pada Pendidikan Agama Islam : Penelitian ini akan fokus pada aspek Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol., baik formal maupun non formal.

2. Objek Responden : Penelitian ini akan memfokuskan pada pemuda dan para alim ulama di Kampung Gempol.
3. Aspek Karakter Positif : Studi ini akan membatasi pengembangan karakter positif pada prinsip prinsip seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati yang dianggap penting bagi masyarakat Kampung Gempol.
4. Waktu Penelitian : Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Mei sampai Agustus untuk mengumpulkan informasi terbaru tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap Karakter pemuda.
5. Lingkup Geografis : Penelitian ini tidak akan membandingkan Kampung Gempol Cakung dengan wilayah lain yang mungkin memiliki konteks sosial budaya yang berbeda.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol Cakung ?
2. Apakah Pendidikan Agama Islam dapat mengembangkan Karakter Positif pemuda di Kampung Gempol Cakung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Agama Islam di Kampung Gempol Cakung
2. Untuk mengetahui Implementasi dalam pengembangan Karakter Positif Pemuda di Kampung Gempol Cakung

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

A. Sumbangan untuk Perkembangan Ilmu Pendidikan Islam

Studi ini menambah wawasan ilmiah tentang cara penerapan pendidikan agama Islam yang efektif dalam masyarakat, terutama dalam pengembangan karakter pemuda di Kampung Gempol Cakung.

B. Pedoman Teoritis dalam Kajian Karakter dan Pendidikan Moral

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji tentang Pendidikan Karakter, Pendidikan Islam, atau Pembentukan nilai-nilai moral di kalangan pemuda dalam konteks setempat.

C. Model Implementasi Pendidikan Karakter Islami

Studi ini dapat berkontribusi dalam merumuskan model atau pendekatan teoritis yang sesuai untuk membentuk karakter pemuda melalui Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Tokoh Masyarakat dan Insitusi Pendidikan di Kampung Gempol

Memberikan rekomendasi untuk menciptakan cara yang efisien dalam menjalankan Pendidikan Agama Islam yang dapat membantu menanamkan karakter yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati di antara generasi muda.

B. Bagi Pemuda di Kampung Gempol

Meningkatkan kesadaran tentang betapa pentingnya nilai-nilai Islam dalam pembentukan kepribadian yang baik, serta mendorong perubahan sikap dan perilaku menuju karakter yang lebih positif.

C. Bagi Otoritas Lokal atau Dinas Pendidikan

Menjadi referensi dalam merancang program pengembangan generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Agama yang sesuai dengan konteks daerah setempat.

D. Bagi Pendidik atau Ustadz yang mengajar Agama

Menyajikan metode baru dalam proses pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga memperkuat karakter dan moral.

G. Penelitian Terdahulu

Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Temuan Utama
M. Astuti, H. Herlina, I. Ibrahim,(2024). Pendidikan Islam dan Perannya dalam membentuk Karakter Remaja	Studi Kualitatif deskriptif	Pendidikan Islam mampu memperkuat karakter mahasiswa melalui internalisasi nilai-nilai spiritual dan sosial	Implementasi pendidikan Islam berhasil membangun sikap tanggung jawab,jujur, dan toleran pada mahasasiwa
L. Fazida & A. Prayogi (2024). Guru PAI dan Peranannya dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	Observasi lapangan dan wawancara	Guru PAI berperan penting sebagai teladan dan fasilitator karakter religius	Karakter religius berkembang ketika siswa melihat dan meniru perilaku guru yang konsisten dan positif
M. Wardi (2012). Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Perubahan Sosial Remaja	Studi kepustakaan dan pendekatan sosiologis	PAI dapat mengarahkan remaja dari perilaku menyimpang ke arah perilaku positif	Nilai-nilai Islam efektif dalam membentuk kepribadian remaja di tengah pengaruh globalisasi
M. Fittria, S. Nahar, F. Rakhmawati (2024).	Kuantitatif dengan analisis regresi	Kegiatan Hizbul Wathan	Budaya sekolah dan

Pengaruh Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa SMA		meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab	kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi besar terhadap pembentukan karakter Islami
SA Putri & M. Nursikin (2023). Peran Takmir Masjid Suciati dalam Memperkuat Karakter Remaja Masjid	Studi lapangan, wawancara mendalam	Pendidikan agama di masjid membentuk karakter solidaritas, religiusitas, dan kepemimpinan	Kegiatan keagamaan yang berkelanjutan menjadi sarana efektif penguatan karakter pemuda

H. Perbedaan Penelitian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari segi objek kajian, pendekatan, lokasi, maupun fokus karakter yang dikembangkan.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh M. Astuti, H. Herlina, dan I. Ibrahim .Menyoroti bagaimana pendidikan Islam mampu memperkuat karakter mahasiswa melalui internalisasi nilai spiritual dan sosial. Namun, penelitian tersebut terfokus pada lingkungan perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini meneliti pemuda di komunitas masyarakat kampung, yaitu di Kampung Gempol Cakung, sehingga konteks sosial dan tantangan karakter yang dihadapi berbeda.

Sementara itu, L. Fazida & A. Prayogi meneliti peran guru PAI terhadap peserta didik berkebutuhan khusus dalam penguatan karakter religius, melalui pendekatan observasi lapangan dan wawancara. Penelitian ini berbeda karena fokusnya tidak hanya pada karakter religius, tetapi juga pada karakter positif secara umum seperti tanggung jawab, empati, dan solidaritas, serta konteksnya bukan pada siswa berkebutuhan khusus, melainkan pemuda di lingkungan masyarakat.

Penelitian oleh M. Wardi menelaah penerapan nilai-nilai Agama Islam dalam perubahan sosial remaja menggunakan pendekatan sosiologis, menekankan bahwa PAI dapat menjauhkan remaja dari perilaku menyimpang. Perbedaan mencolok dalam penelitian ini adalah terletak pada metode implementasi pendidikan agama yang bersifat langsung dan terlibat di lingkungan pemuda, bukan sekadar pengaruh nilai-nilai secara umum.

Kemudian, M. Fittria, S. Nahar, dan F. Rakhmawati mengkaji peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan budaya sekolah terhadap pembentukan karakter Islami siswa SMA. Penelitian mereka bersifat kuantitatif dan berfokus pada setting sekolah formal, berbeda dengan penelitian ini yang menyoroti pendidikan informal atau nonformal yang berlangsung di lingkungan masyarakat Kampung.

Penelitian oleh SA Putri & M. Nursikin yang mengkaji peran takmir masjid dalam menguatkan karakter remaja juga memiliki kemiripan pada aspek lokasi keagamaan (masjid) dan komunitas remaja, namun penelitian tersebut lebih fokus pada peran kelembagaan masjid dan karakter kepemimpinan. Sedangkan penelitian

ini lebih menekankan pada implementasi Pendidikan Agama secara keseluruhan, tidak terbatas pada peran takmir atau institusi tertentu.

Kesimpulan Perbedaan Utama:

1. Subjek: Penelitian ini meneliti pemuda di komunitas lokal (kampung), sedangkan penelitian terdahulu banyak berfokus pada mahasiswa, siswa sekolah, atau remaja masjid.
2. Konteks Lokasi: Penelitian ini mengangkat konteks Kampung Gempol Cakung, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.
3. Pendekatan: Berbeda dari studi kuantitatif dan deskriptif terdahulu, penelitian ini menekankan pada implementasi langsung pendidikan Islam dalam kehidupan nyata masyarakat.
4. Fokus Karakter: Penelitian ini menyoroti karakter positif secara umum (tanggung jawab, kerja sama, empati), bukan hanya religiusitas.
5. Tujuan Praktis: Penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, namun juga bertujuan memberi solusi implementatif terhadap pembinaan karakter pemuda berbasis nilai-nilai Islam di masyarakat.